

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Kondisi Geografis Kabupaten Lombok Timur

Lombok Timur merupakan salah satu kabupaten yang berada di provinsi Nusa Tenggara Barat. Kabupaten Lombok timur secara administratif memiliki 20 kecamatan yang terdiri dari 15 kelurahan dan 239 desa, dengan batas administratif sebagai berikut:

Barat : Kabupaten Lombok Tengah

Utara : Laut Jawa

Selatan : Samudra Hindia

Timur : Selat Alas

. Jumlah penduduk kabupaten Lombok timur 1.173.781 jiwa. (www.lomboktimurkab.go.id diakses pada tanggal 6 Februari 2018) . Perkembangan wisata di kabupaten Lombok Timur beberapa tahun terakhir cukup pesat, dikarenakan daya tarik wisatawan dengan banyak obyek wisata yang baru ditemukan atau baru terkenal.



Gambar 4.1
Peta Kabupaten Lombok Timur

2. Gambaran Umum Desa Sembalun

Penelitian di lakukan di kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani pintu masuk sembalun yang berada di desa Sembalun. Desa ini berada di lereng gunung Rinjani yang berjarak 45 km dari ibukota kabutan Lombok Timur. Secara administratif desa Sembalun memiliki 6 desa yaitu sembalun bambung, Sembalun Lawang, Sajang, Bilok Pitung, Sembalun, dan Sembalun Timba Gading, dengan batasan administratif sebagai berikut:

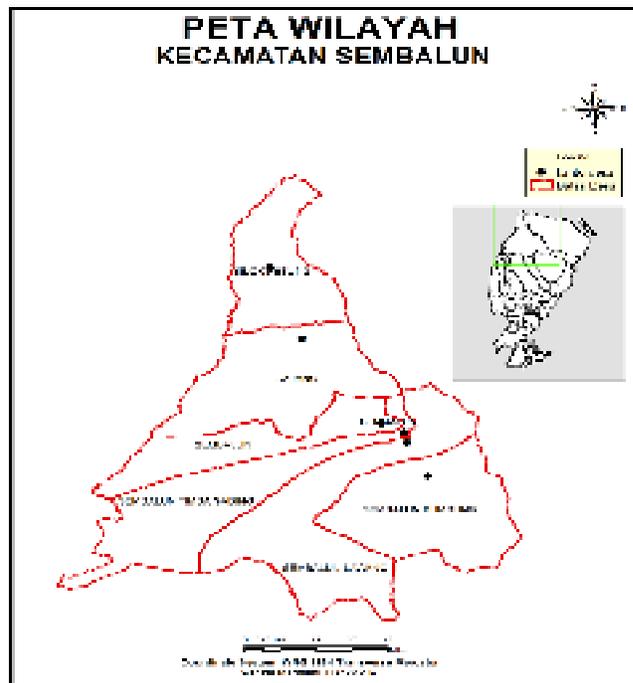
- Utara : Kecamatan Sambalia
- Timur : Kecamatan Pringgabaya

Barat : Kabupaten Lombok Barat

Selatan : Kecamatan Aikmel Dan Pringgasea

Desa Sembalun Bumbung memiliki luas 57,97 Km², lahan di desa Sembalun sebagian besar merupakan lahan kering dengan luas 20.603 Ha dan 1.105 Ha lahan sawah. lahan kering terdiri dari sekitar 74% adalah hutan Negara dengan luas 14.716 Ha, hutan rakyat seluas 565 Ha dan 262 Ha dijadikan tempat mendirikan bangunan dan pekarangan.

Kondisi topografi desa sembalun dikelilingi oleh bukit-bukit dengan puncak tertinggi Gunung Rinjani dimana terdapat Danau Segara Anakan. Beberapa dari bukit-bukit merupakan kawasan hutan rimba dan padang ilang-ilang. Dari antara lereng bukit terdapat mata air dan sungai yang airnya mengalir menjadi sumber mata air penduduk di pulau Lombok. Mata pencaharian penduduk setempat sebagian besar bersumber dari kegiatan berkebun, bertani, berladang, sawah dan berternak.



Sumber: BPS, kecamatan sembalun dalam angka 2017

Gambar 4.2
Peta Wilayah Kecamatan Sembalun

3. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Taman Nasional Gunung Rinjani (TNGR) sebagai salah satu dari 51 Taman Nasional di Indonesia yang telah melakukan kegiatan pemanfaatan kawasan melalui penyelenggaraan pariwisata alam. Gunung Rinjani merupakan gunung berapi tertinggi ke 2 di Indonesia dengan ketinggian 3.726 m dpl. Secara geografis Gunung Rinjani terletak pada lintang $8^{\circ} 25' \text{ LS}$ dan $116^{\circ} 28' \text{ BT}$ dengan luas 41.330 ha. Pendakian Gunung Rinjani (puncak) merupakan salah satu objek wisata yang menjadi andalan di kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani. Gunung Rinjani sebagai gunung vulkanik yang masih aktif nomor 2 tertinggi di Indonesia. Puncak Gunung Rinjani merupakan tujuan sebagian besar para petualang dan pencinta alam yang

mengunjungi kawasan ini karena apabila telah berhasil mencapai puncak itu merupakan suatu kebanggaan tersendiri. Biasanya kegiatan pendakian secara besar-besaran dilakuka pada bulan Juli hingga bulan Agustus dan peserta pendakian pada umumnya di dominasi olah pelajar atau mahasiswa.



Gambar 4.3
Gambar Lokasi Penelitian
(Taman Nasioanl Gunung Rinjani)

Untuk mendaki Gunung Rinjani, pengunjung membayar retribusi masuk sebesar Rp. 5.000 per orang per hari dihari biasa sedangkan di hari libur wisatawan harus membayar retribusi masuk sebesar Rp. 7.500 per orang per hari. Pada umumnya pendaki menghabiskan waktu 3 – 4 hari. Rute yang di lalui untuk mencapai puncak yaitu dari pintu masuk sembalun menuju plawangan sembalun membutuhkan waktu 7 jam perjalanan. Sepanjang perjalanan pendaki akan melewati padang savanna serta 3 pos untuk

beristirahat. Biasanya pendaki akan bermalam dipelawangan Sembalun dan pada dini hari akan melanjutkan perjalanan menuju puncak gunung Rinjani yang memakan waktu sekitar 3 sampai 4 jam.



Gambar 4.4
Puncak Gunung Rinjani

Danau Segara Anak merupakan pesona unggulan yang sangat prospektif. Danau Segara anak berada diketinggian 2.010 m dpl dengan kedalaman danau 230 meter yang mempunyai bentuk seperti bulan sabit dengan luas 1.100ha. untuk mencapai danau segara anak pengunjung menempuh waktu sekitar 8-10 jam melalui pintu masuk Sembalun. Disekitar danau terdapat lahan yang cukup luas yang digunakan seebagai tempat berkamping atau berkemah.



Sumber: A. Fauzi

Gambar 4.5
Danau Segara Anak

B. Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan di desa Sembalun Bumbung, kecamatan Sembalun kabupaten Lombok Timur dengan interview dan melakukan pengisian kuesioner kepada 398 responden yang merupakan pengunjung Taman Nasional Gunung Rinjan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Karakteristik responden dijelaskan pada uraian di bawah.

1. Karakteristik Sosial Ekonomi

a. Jenis Kelamin

Dari pengambilan sampel sebanyak 398 orang responden diketahui sebanyak 239 responden berjenis kelamin laki-laki dan sebanyak 105 responden berjenis kelamin perempuan. Adapun perbandingan persentase responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 4.1

Tabel 4.1
Perbandingan Responden Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
----	---------------	--------	------------

			(%)
1	Laki-Laki	293	73,6
2	Perempuan	105	26,4
Total		398	100

Sumber: Data Primer, Diolah (2018)

b. Usia

Dalam penelitian ini tingkat usia responden bervariasi dengan distribusi usia 15 – 34 tahun. Dapat dilihat table 4.2 dibawah:

Tabel 4.2
Perbandingan Responden Menurut Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	15-19	82	20,6
2	20-24	169	42,5
3	25-29	98	24,6
4	30-34	49	12,3
Total		398	100

Sumber: Data Primer, Diolah (2018)

Tabel 4.2 menunjukkan perbandingan tingkat usia responden, diketahui pada penelitian ini responden yang mendominasi berusia 20-24 tahun yaitu sebanyak 169 orang atau 42,5 persen sedangkan usia 30-34 tahun sebanyak 49 orang atau 12,3 persen.

c. Pendidikan

Pada penelitian ini pendidikan responden dinyatakan dalam lamanya menempuh pendidikan formal. Adapun perbandingan persentase responden berdasarkan tingkat pendidikan formal dapat dilihat pada Tabel 4.3

TABEL 4.3

Perbandingan Responden Menurut Pendidikan

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	SD tidak Tamat	0	0
2	SD	0	0
3	SMP	57	14,3
4	SMA	215	54,0
5	D3/S1	126	31,7
Total		398	100

Sumber: Data Primer, Diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 4.2 tingkat pendidikan responden sebagian besar menempuh pendidikan formal selama 12 tahun yaitu sebanyak 215 responden sedangkan 126 responden menempuh pendidikan formal terlama (16 tahun).

d. Frekuensi Kunjungan

Frekuensi kunjungan responden pada penelitian ini mayoritas baru 1 kali atau pertama kali mengunjungi Taman Nasional Gunung Rinjani. Hal ini dapat dilihat pada table 4.4 di bawah, menunjukkan sebanyak 242 responden atau 60,8% baru pertama kali mengunjungi.

TABEL 4.4
Perbandingan Frekuensi Kunjungan Responden

No	Frekuensi Kunjungan	Jumlah	Persentase (%)
1	1	242	60,8
2	2	55	13,8
3	3	43	10,8
4	> 3	58	14,6
Total		398	100

Sumber: Data Primer, Diolah (2018)

e. Biaya Kunjungan

Tabel 4.5 menunjukkan biaya yang dikeluarkan responden selama mengunjungi Taman Nasional Gunung Rinjani. Persentase biaya kunjungan yang paling dominan adalah Rp. 100.000 sampai Rp. 500.000 sebesar 49,7 persen atau 198 orang.

Tabel 4.5
Perbandingan Biaya Kunjungan Responden

NO	Biaya Kunjungan	Jumlah	Persentase (%)
1	Rp. 100.000 – Rp.500.000	198	49,7
2	Rp. 501.000 – Rp. 1.000.000	74	18,6
3	Rp. 1.001.000 – Rp. 1.500.000	33	8,3
4	Rp.1501.000 – Rp. 2000.000	26	6,5
5	Rp. 2.001.000 – Rp. 2.500.000	29	7,3
6	Rp. 2.501.000 – Rp. 3.000.000	17	4,3
7	>Rp. 3.000.000	21	5,3
Total		398	100

Sumber: Data primer, diolah (2018)

f. Lama Kunjungan

Tabel 4.6
Perbandingan lama kunjungan responden

NO	Lama Kunjungan	Jumlah	Persentase (%)
1	2 hari 1 malam	43	15,1
2	3 hari 2 malam	69	13,1
3	4 hari 3 malam	196	49,2
4	5 hari 4 malam	58	14,6
5	6 hari 5 malam	32	8,0
Total		398	100

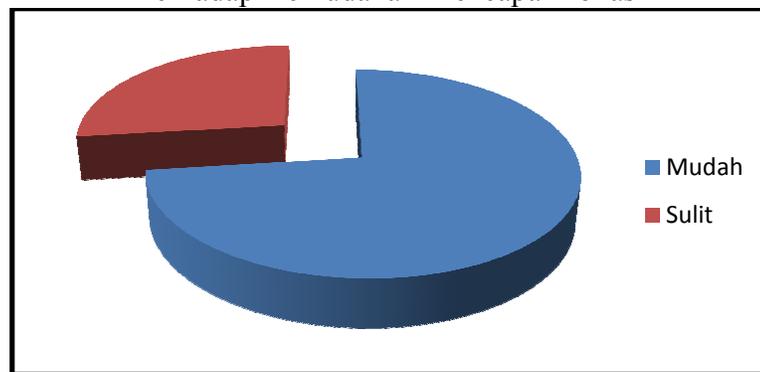
Sumber: data primer, Diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas perbandingan lama kunjungan responden dapat di ketahui bahwa dalam penelitian ini hampir dari setengah pengunjung yaitu sebanyak 49,2 persen atau 196 responden berkunjung selama 4 hari 3 malam.

C. Presepsi Responden

1. Kemudahan Mencapai Lokasi

TABEL 4.7
Perbandingan Presepsi Responden Terhadap Kemudahan Mencapai Lokasi



Sumber: data primer, Diolah(2018)

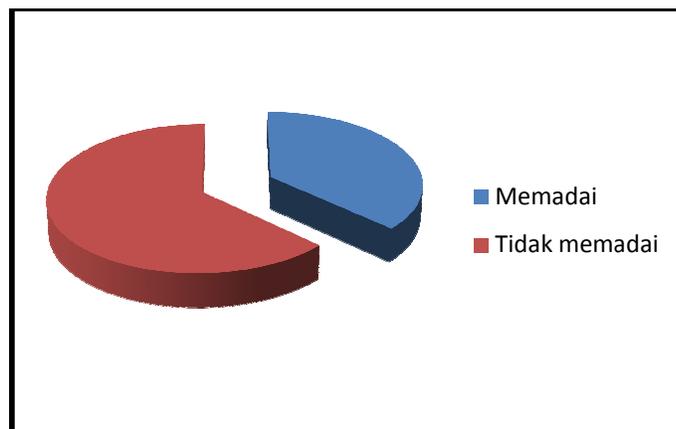
Table 4.7 diatas menyatakan presepsi responden terhadap kemudahan mencapai lokasi. Dari hasil penelitian Sebanyak 73 persen dari jumlah responden menyatakan mudah mencapai lokasi dan 27

persen menyatakan sulit mencapai lokasi dikarenakan jalan yang cukup terjal.

2. Penyediaan Fasilitas Umum

Dari hasil penelitian sebanyak 37 persen dari jumlah responden penyediaan fasilitas memadai dan sebanyak 63 persen menyatakan fasilitas umum tidak memadai dikarenakan kurangnya perawatan fasilitas dari petugas maupun dari pengunjung yang menggunakan. Table 4.8 berikut menyajikan persentase perbandingan persepsi terhadap penyediaan fasilitas.

Tabel 4.8
Perbandingan Persepsi Responden
Terhadap Penyediaan Fasilitas Umum



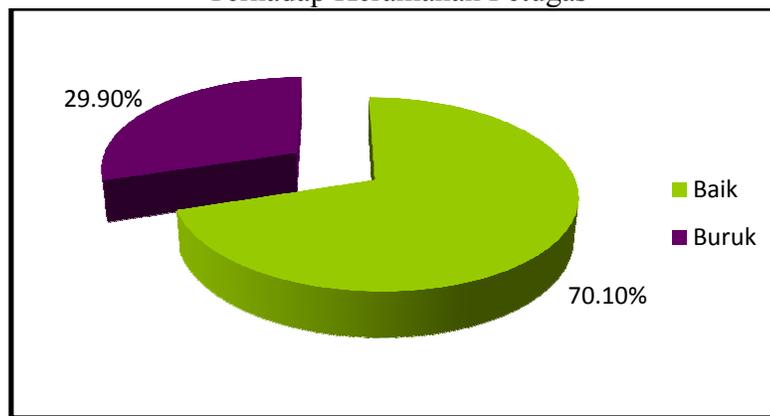
Sumber: data primer, Diolah (2018)

3. Keramahan Petugas

Petugas merupakan pengelola wisata setempat yang secara langsung berinteraksi dengan wisatawan atau pengunjung yang datang. Keramahan dan sikap petugas dapat mempengaruhi kenyamanan dan kepuasan pengunjung sehingga perlu diperhatikan pula pengelolanya.

Tabel 4.9 dibawah menyatakan perbandingan presepsi responden terhadap keramahan petugas. Dari hasil penelitian sebanyak 70 persen dari jumlah responden menyatakan petugas baik atau ramah terhadap pengunjung sedangkan sisanya sebanyak 30 persen menyatakan petugas tidak ramah terhadap responden.

Tabel 4.9
Perbandingan Persentase Presepsi Responden Terhadap Keramahan Petugas

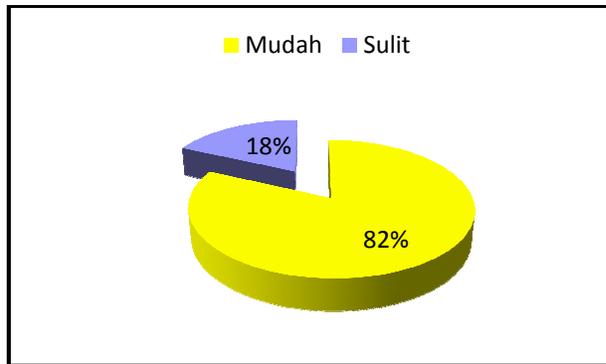


Sumber: data primer, Diolah (2018)

4. Kemudahan Mendapat Informasi

Dari hasil penelitian sebanyak 82 persen responden menyatakan mudah mendapatkan informasi tentang taman nasional Gunung Rinjani dan sisanya sebanyak 18 pesen menyatakan kesulitan mendapatkan informasi. Table 4.10 berikut menyajikan perbandingan persentase presepsi responden terhadap kemudahan mendapatkan informasi.

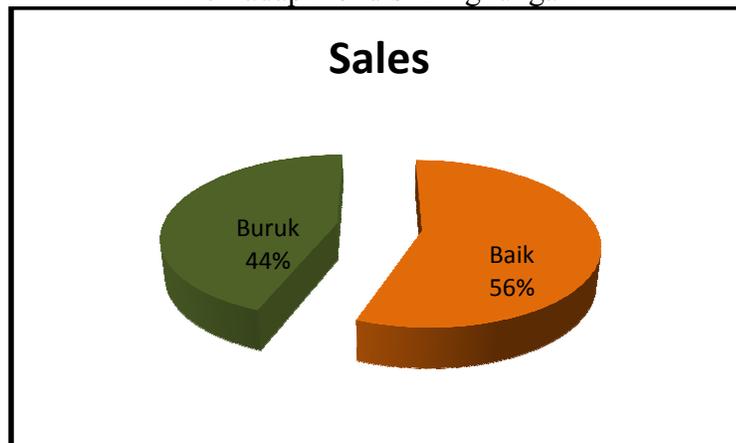
Tabel 4.10
Perbandingan Presepsi Responden Terhadap Kemudahan Mendapatkan Informasi



Sumber: data primer, Diolah(2018)

5. Kondisi Lingkungan

Tabel 4.11
Perbandingan Presepsi Responden
Terhadap Kondisi Lingkungan



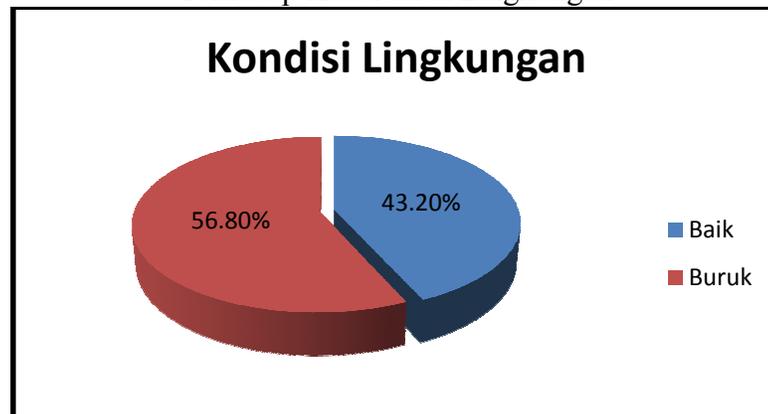
Sumber: data primer, Diolah (2018)

Berdasarkan hasil penelitian persepsi responden terhadap kondisi lingkungan diperlukan sebagai saran atau masukan terhadap pengelolaan taman nasional gunung rinjani. Table 4.11 diatas menunjukkan perbandingan persentase persepsi responden terhadap kondisi lingkungan. Diketahui sebanyak 56 persen menyatakan kondisi lingkungan baik sedangkan sisanya sebanyak 44 persen menyatakan kondisi lingkungan buruk.

6. Kebersihan Lingkungan

Dari hasil penelitian di taman nasional Gunung Rinjani diperoleh data perbandingan persentase persepsi responden terhadap kebersihan lingkungan tersebut seperti di bawah:

Tabel 4.12
Perbandingan Persepsi Responden
Terhadap Kebersihan Lingkungan



Sumber: data primer, Diolah (2018)

Dari Tabel 4.12 diketahui sebanyak 43 persen responden menyatakan bahwa kebersihan lingkungan taman nasional Gunung Rinjani baik dan sebanyak 57 persen menyatakan tidak baik atau buruk. Hal tersebut dikarenakan masih banyaknya pengunjung yang kurang menyadari akan kebersihan lingkungan seperti membuang sampah sembarangan, atau tidak membawa sampah turun.